

ABSTRAK

Indah Safitri : “Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya dalam hal keuangan. Dapat dibuktikan dengan turun naiknya Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya, pada tahun 2022 yaitu tidak mencapai target 100% melainkan hanya 90,38%. Kemudian, banyaknya wajib pajak yang belum sadar akan kewajibannya, sehingga mengakibatkan kontribusi pajak daerah rendah. Hal ini dibuktikan pada tahun 2022 penerimaan pajak daerah menurun dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 94,49%. Selain itu, dari banyaknya pajak daerah kabupaten/ kota yang tidak mencapai target salah satunya yaitu realisasi pajak bumi dan bangunan selama dua tahun berturut-turut tidak mencapai target 100%, pada tahun 2021 realisasinya mencapai 85,37%, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 80,28%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan teori penerimaan pajak bumi dan bangunan yang dirumuskan oleh Haula dan Irianto 2012. Dalam teori ini terdapat tiga dimensi yaitu: *Certainty* (kepastian hukum), *Convenience* (kemudahan/ kenyamanan) dan *Efficiency* (efisien). Sedangkan peningkatan pendapatan asli daerah di dasarkan pada teori Taruna Kosasih tahun 2000, yang terdiri dari dimensi Intensifikasi dan dimensi Ekstensifikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif, jenis sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dihasilkan dari kuesioer, dan data sekunder dihasilkan dari dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya tahun 2022. Adapun teknik pengambilan data berupa observasi, penyebaran kuesioner, studi dokumen dan studi pustaka yaitu dari buku, artikel jurnal yang selaras dengan penelitian. Pengujian statistik yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepastian hukum, kemudahan dan efisiensi penerimaan pajak bumi dan bangunan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya. Dengan presentase sumbangan pengaruh sebesar sebesar 36,9% dan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Penerimaan Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

Indah Safitri: “The Influence of Rural and Urban Land and Building Tax Revenues on Increasing Original Regional Income at the Regional Revenue Agency of Tasikmalaya City”

This research is motivated by the suboptimal regional original income of Tasikmalaya City in financial terms. This can be proven by the rise and fall in Tasikmalaya City’s Original Regional Income, in 2022 it will not reach the target of 100% but only 90.38%. Then, many taxpayers are not aware of their obligations, resulting in low local tax contributions. This is proven in 2022, regional tax revenues decreased from the previous year, namely in 2022 it decreased to 94.49%. Apart from that, of the many district/city regional taxes that did not reach the target, one of them was that the realization of land and building tax for two consecutive years did not reach the target of 100%, in 2021 the realization reached 85.37%, then in 2022 it decreased to 80.28%. Therefore, researchers are interested in studying in more depth the influence of land and building tax revenues on increasing local original income at the Tasikmalaya City Regional Revenue Agency.

The aim of this research is to identify the influence of rural and urban land and building tax revenues on increasing local original income at the Tasikmalaya City Regional Revenue Agency. This research uses the theory of land and building tax revenue formulated by Haula and Irianto 2012. In this theory there are three dimensions, namely; Certainty (legal certainty), Convenience (comfort) and Efficiency (efficient). Meanwhile, the increase in local original income is based on the 2000 Taruna Kosasih theory, which consists of the Intensification dimension and the Extensification dimension.

This research uses a quantitative approach with an associative type, the type of data source used is primary data, namely data generated from a questionnaire, and secondary data generated from the 2022 Tasikmalaya City Regional Revenue Agency Performance Report (LKIP) document. The data collection technique is in the form of observation, distributing questionnaires, document study and literature study, namely from books, journal articles that are in line with the research. The statistical tests used are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. The results of this research show that legal certainty, ease and efficiency of land and building tax revenue have a positive and significant influence on increasing local original income at the Tasikmalaya City Regional Revenue Agency. With a percentage contribution of influence of 36.9% and the remaining 63.1% influenced by variables outside the research which were not examined by the researcher.

Keywords: Tax Revenue, Land and Building Tax, and Original Regional Income